ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN BERINOVASI

ASMAWATI ASKARI

MINTARTI ARIANI

Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Surabaya

Orientasi kewirausahaan (EO) adalah salah satu konstruksi tingkat perusahaan yang paling diterima secara luas di literature (Wales, Gupta, & Mousa, 2013). Orientasi kewirausahaan adalah sarana yang efektif untuk mengatasi ancaman kompetitif dan menghindari tekanan kompetitif (Chen, Li, & Evans, 2012). EO tidak hanya kompatibel dengan pengelolaan untuk jangka panjang tetapi mungkin juga merupakan peran penting dari manajemen jangka panjang praktik (Rauch, Wiklund, Lumpkin, & Frese, 2009).

EO adalah strategis yang menonjol orientasi yang secara historis menjelaskan dengan signifikan varians dalam konstruksi seperti analisis, pengumpulan dan akuisisi informasi, diratakan struktur organisasi dan pemberdayaan garis depan karyawan untuk mengejar perubahan strategis dan mempengaruhi produk kegiatan pembangunan (Morgan, Anokhin, & Wincent, 2016).

Kinerja perusahaan dapat secara luas dibagi menjadi aspek keuangan dan operasional, selain kepuasan para pemangku kepentingan (Lau, 2011). Kinerja perusahaan diukur sebagai laba atas aset (ROA) dan total pengembalian pasar saham. Kinerja perusahaan memiliki salah satu bagian penting yaitu industri, dan dalam penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa globalisasi industri berhubungan positif dengan kinerja perusahaan (Carpenter, Sanders, & Gregersen, 2001).

Kinerja perusahaan adalah positif dimoderasi oleh kelonggaran keuangan. Kinerja perusahaan adalah yang terbaik dari kedua ukuran perusahaan dan kelonggaran finansial tinggi (Lee, Huang, & Chang, 2017). Kinerja perusahaan juga ditentukan oleh tingkat pendidikan, keterampilan dan pengalaman pemilik, manajer dan tenaga kerja (Williams, Martinez-perez, & Kadir, 2016).

Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan bisa dilihat dari, konsep orientasi kewirausahaan yang merangkum proses tingkat perusahaan, praktik, gaya pengambilan, dan orientasi strategis dari perusahaan yang berorientasi kewiraswastaan (Pratono et al, 2018). Bentuknya yang biasa digunakan terdiri dari dimensi inovatif, proaktif dan pengambilan risiko. Inovatif mencerminkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan eksperimen,

dukungan baru ide dan berangkat dari praktik yang telah ditetapkan. Proaktif tertuju pada keinginan untuk menjaga-jaga kebutuhan masa yang akan datang dan pergantian pada lingkungan kegiatan, dan untuk memulai dari awal metode dan teknik baru. Mengambil resiko keinginan memberikan kesediaan untuk menjalankan investasi pada proyek-proyek yang tidak pasti hasilnya atau keuntungan dan kerugian luar biasa tinggi (Jantunen, Puumalainen, Saarenketo, & Kylaheiko, 2005).

Hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan adalah positif, yaitu bahwa perusahaan yang mengadopsi orientasi strategis wirausaha mempunyai kinerja lebih baik (Pratono, 2016). Orientasi kewirausahaan dapat membantu perusahaan di proses seperti yang didasarkan pada asumsi implisit, perusahaan penggerak pertama yang menanggung risiko bisnis dan keuangan terbesar dan membelanjakannya sebagian besar kegiatan inovatif akan selalu dihargai di pasar (Pratono, 2018). Orientasi kewirausahaan dapat menjadi cara untuk melihat bagaimana manajemen dapat menemukan dan memanfaatkan peluang (Madsen, 2007).

Hubungan orientasi kewirausahaan dan kinerja perusahaan memiliki dampak positif dapat dilihat dari salah satu dimensi orientasi kewirausahaan. Pada inovatif pengaruhnya, perusahaan yang memiliki inovatif dapat mewujudkan dan memperkenalkan barang dan teknologi yang baru, bisa menciptakan kinerja ekonomi yang luar biasa dan sampai memiliki deskripsi sebagai mesin ekonomi pertumbuhan (Wiklund & Shepherd, 2003).

INNOVATION CAPABILITY

Kemampuan inovasi diartikan sebagai tingkat kepercayaan bahwa sektor publik benar-benar menghasilkan ide baru atau berguna untuk meningkatkan penyediaan layanan publik atau pembuatan produk baru (Lee & Choi, 2003). Kemampuan inovasi meliputi improvisasi berkelanjutan dalam layanan atau produk dan kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan (Kumar & Rose, 2010). Kemampuan inovasi dianggap sebagai kemampuan organisasi kritis untuk menyebarkan sumber daya, dengan kapasitas baru untuk menciptakan nilai (Yang, Marlow, & Lu, 2009).

Kemampuan inovasi dianggap sebagai faktor penentu dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi dalam konteks perubahan (Yang, Nguyen, & Le, 2018). Dan kemampuan inovasi adalah penentu paling penting untuk mencapai kinerja inovasi yang unggul, yang memberikan potensi efektif untuk kinerja inovasi (Cavusgil, Calantone, & Zhao, 2003). Kemampuan inovasi bervariasi dari perusahaan ke perusahaan dan ditentukan oleh banyak faktor (Silva, Simoes, Moreira, & Sousa, 2012).

Kemampuan inovasi juga dapat diartikan sebagai meningkatkan dan mengelola teknologi, kemampuan, dan pengetahuan yang ada saat ini dibutuhkan untuk mencapai yang baru (Zehir, Kole, & Yildiz, 2015). Kemampuan inovasi ditentukan sebagai kemampuan yang akan terus mengubah pengetahuan tanpa henti dan ide-ide ke dalam produk atau layanan baru, proses dan sistem untuk perusahaan dan

pemangku kepentingan (Lawson & Samson, 2001). Kemampuan inovasi memungkinkan perusahaan untuk mentransfer pengetahuan tanpa hambatan dan gagasan yang sesuai dengan harapan pelanggan ke dalam sistem untuk perusahaan yang lebih baik (Taghizadeh, Rahman, & Hossain, 2018).

Orientasi kewirausahaan memiliki faktor penting pada kemampuan inovasi yang menggambarkan minat pada perusahaan agar berperan dalam gagasan baru, inovasi, pengalaman, dan proses produktif yang bisa menciptakan produk, layanan atau proses pada teknologi baru (Monteiro, Soares, & Rua, 2017). Dalam orientasi kewirausahaan, kemampuan inovasi itu dapat melemahkan hubungan positif antara kendala sumber daya dan kemungkinan penipuan keuangan perusahaan di perusahaan-perusahaan wirausaha yang terdaftar (An, Xu, & Zhang, 2018).

Dalam memahami orientasi kewirausahaan sebagai salah satu sumber daya penting dari perusahaan mempunyai akibat yang signifikan pada kesanggupan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan melalui penyediaan berbagai jenis kemampuan inovasi (Aljanabi & Noor). Kemampuan inovasi pada kinerja perusahaan akan membawa individu, tim, organisasi, industri atau masyarakat dengan nilai yang lebih baik dan mungkin menyediakan proses produksi biaya yang relatif rendah (Kumar & Rose, 2010). Hubungan antara kemampuan inovasi dan kinerja perusahaan dapat memberikan panduan bagaimana perusahaan harus mencapai kinerja yang lebih baik dengan menggunakan inovasi (Migdadi, Zaid, Yousif, Almestarihi, & Al-Hyari, 2017).

Kemampuan inovasi yang tinggi pada kinerja perusahaan, di hargai oleh kualitas produk yang tinggi (Kafetzopoulos & Psomas, 2015). Kemampuan inovasi mengarah ke kualitas layanan logistik, yang akhirnya mempercepat kinerja perusahaan (Panayides, 2006). Hubungan antara kemampuan inovasi dan kinerja perusahaan signifikan dalam pengukuran kinerja yang di gunakan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja UKM (Saunila, Pekkola, & Ukko, 2014).

BIBLIOGRAPHY

Aljanabi, A. A., & Noor, N. M. (n.d.). The mediating role of market orientation on entrepreneurial orientation, absorptive capacity and technological innovation capabilities. *Asian Social Science*, 11(5), 219.

An, W., Xu, Y., & Zhang, J. (2018). Resource constraints, innovation capability and corporate financial fraud in entrepreneurial firms. *Chinese Management Studies*, 12(1), 2-18.

Carpenter, M., Sanders, W., & Gregersen, H. (2001). Bundling human capital with organizational context: The impact of international assignment experience on multinational firm performance and ceopay. *Academy of Management Journal*, 44(3), 493-511.

Cavusgil, S. T., Calantone, R. J., & Zhao, Y. (2003). Tacit knowledge transfer and firm innovation capability. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 18(1), 6-21.

- Chen, Y. -C., Li, P. -C., & Evans, K. R. (2012). Effects of interaction and entrepreneurial orientation on organizational performance: Insights into market driven and market driving. *Industrial Marketing Management*, 41(6), 1019-1034.
- Jantunen, A., Puumalainen, K., Saarenketo, S., & Kylaheiko, K. (2005). Entrepreneurial orientation, dynamic capabilities and international performance. *Journal of International Entrepreneurship*, 3(3), 223-243.
- Kafetzopoulos, D., & Psomas, E. (2015). The impact of innovation capability on the performance of manufacturing companies: The Greek case. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 26(1), 104-130.
- Kumar, N., & Rose, R. C. (2010). Examining the link between Islamic work ethic and innovation capability. *Journal of Management Development*, 29(1), 79-93.
- Lau, C. -M. (2011). Team and organizational resources, strategic orientations, and firm performance in a transitional economy. *Journal of Business Research*, 64(2), 1344-1351.
- Lawson, B., & Samson, D. (2001). Developing innovation capability in organisations: A dynamic capabilities approach. *International Journal of Innovation Management*, 5(3), 377-400.
- Lee, C. -Y., Huang, Y. -C., & Chang, C. -C. (2017). Factors influencing the alignment of technological diversification and firm performance. *Management Research Review*, 40(4), 451-470.
- Lee, H., & Choi, B. (2003). Knowledge management enablers, processes, and organizational performance: An integrative view and empirical examination. *Journal of Management Information Systems*, 20(1), 179-228.
- Madsen, E. L. (2007). The significance of sustained entrepreneurial orientation on performance of firms-A longitudinal analysis. *Entrepreneurship & Regional Development: An International Journal*, 19(2), 185-204.
- Migdadi, M. M., Zaid, M. A., Yousif, M., Almestarihi, R., & Al-Hyari, K. (2017). An empirical examination of knowledge management processes and market orientation, innovation capability, and organisational performance: Insights from Jordan. *Journal of Information & Knowledge Management*, 16(1), 32.
- Monteiro, A. P., Soares, A. M., & Rua, O. L. (2017). Linking intangible resources and export performance: The role of entrepreneurial orientation and dynamic capabilities. *Baltic Journal of Management*, 12(3), 329-347.
- Morgan, T., Anokhin, S., & Wincent, J. (2016). Entrepreneurial orientation, firm market power and opportunism in network. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 31(1), 99-111.
- Panayides, P. (2006). Enhancing innovation capability through relationship management and implications for performance. *European Journal of Innovation Management*, 9(4), 466-483.

Pratono, A.H. & Tjahjono, G. (2017) "How does materialistic attitude influence the impact of corporate brand on the customers' intention to donate to corporates' charity?", *Humanomics*, 33(4), 484-498, <https://doi.org/10.1108/H-07-2016-0052>

Pratono, A.H., Suyanto, Marciano, D., & Zurbrugg, C. (2017). Social return on investment for community-based enterprise in Surabaya City, The Hong Kong *Journal of Social Work* 51 (01n02), 93-114

Pratono, A.H., (2018) Does firm performance increase with risk-taking behavior under information technological turbulence?: Empirical evidence from Indonesian SMEs", *The Journal of Risk Finance*, 19(4), 361-378, <https://doi.org/10.1108/JRF-10-2017-0170>

Pratono, A.H. (2018). From social network to firm performance: The mediating effect of trust, selling capability and pricing capability, *Management Research Review* 41 (6), 680-700

Pratono, A.H. (2018). Linking religiosity to citizenship behaviour under materialism attitude: Empirical evidence from Indonesia", *International Journal of Ethics and Systems*, <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2018-0104>

Pratono A.H. (2018). Network structure and open innovation: the role of trust in product development *International Journal of Business Innovation and Research*, 15 (1), 44-61.

Pratono, A.H., Ratih, R.V.S., Arshad, D. (2018). Does Entrepreneurial Autonomy Foster SME Growth Under Technological Turbulence? The Empirical Evidence from Indonesia, *Journal of Technology in Behavioral Science*, 3(3), 170-178.

Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G. T., & Frese, M. (2009). Entrepreneurial orientation and business performance: An assessment of past research and suggestions for the future. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 761-787.

Saunila, M., Pekkola, S., & Ukko, J. (2014). The relationship between innovation capability and performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 63(2), 234-249.

Silva, M. M., Simoes, J., Moreira, J., & Sousa, G. (2012). Investment and expenditure on innovation activities and innovative capability: Empirical evidence from Portuguese services firms and KIBS. *International Business Research*, 5(2), 114-122.

Taghizadeh, S. K., Rahman, S. A., & Hossain, M. M. (2018). Knowledge from customer, for customer or about customer: Which triggers innovation capability the most? *Journal of Knowledge Management*, 22(1), 162-182.

Wales, W. J., Gupta, V. K., & Mousa, F. -T. (2013). Empirical research on entrepreneurial orientation: An assessment and suggestions for future research. *International Small Business Journal*, 31(4), 357-383.

Wiklund, J., & Shepherd, D. (2003). Knowledge-based resources, entrepreneurial orientation, and the performance of small and medium-sized businesses. *Strategic Management Journal*, 24(13), 1307-1314.

Williams, C., Martinez-perez, A., & Kedir, A. (2016). Does bribery have a negative impact on firm performance? A firm-level analysis across 132 developing countries. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22(3), 398-415.

Yang, C. -C., Marlow, P. B., & Lu, C. -S. (2009). Assessing resources, logistics services capabilities, innovation capabilities and the performance of container shipping services in Taiwan. *International Journal of Production Economics*, 122(1), 4-20.

Yang, Z., Nguyen, V. T., & Le, P. B. (2018). Knowledge sharing serves as a mediator between collaborative culture and innovation capability: An empirical research. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 33(7), 958-969.

Zehir, C., Kole, M., & Yildiz, H. (2015). The mediating role of innovation capability on market orientation and export performance: An implementation on SMEs in Turkey. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 207, 700-708.